

KHUSYUK DALAM SHALAT
(Perbandingan Tafsir Al-Manar Dan Tafsir Al-Munir)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin Institut
Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi
Persyaratan Pelulusan Strata Satu (S-1)**



Oleh:

RINAWI
NIM: E03205013

JURUSAN TAFSIR HADITS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2009

PERNYATAAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KHUSYUK DALAM SHALAT (Perbandingan Tafsir Al-Manar Dan Tafsir Al-Munir)

Oleh:

RINAWI
NIM: E03205013

Sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan dalam ujian majelis munaqasah guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) dalam ilmu Ushuluddin jurusan Tafsir Hadist IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya 23 / 07 /2009

Dosen Pembimbing

Drs. Umar Faruq, MM
Nip: 196207051993031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Rinawi ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi.

Surabaya 06/08/2009

Mengesahkan
Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Drs. H. Ma'shum M. Ag
Nip: 196009141989031001

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Umar Faruq, MM
Nip: 196207051993031003

H. M. Hadi Sucipto, Lc, M. Hi
Nip: 197503102003121003

Penguji 1,

Dr. Hj. Muzayyanah Mu'tasim Hasan, MA
Nip: 195812311997032001

Penguji II,

Dr. Abdul Chalik, M. Ag
Nip: 197306272000031002

MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

*Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,
(yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam
shalatnya. (Q.S. al-Mu'minun: 1-2.)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan:

- ✓ Kepada Ibu dan Ayah tercinta yang kuhormati dan kusayangi, sembah baktiku untuk beliau atas doanya dan jerih payahnya yang tiada henti untuk keberhasilanku, semoga tetesan keringat dan doamu akan menjadi aroma kebahagiaan di akhirat serta menggapai aroma kebahagiaan masa depanku.
- ✓ Untuk kak Sahnawi, kak Bunali, mbak Satuni, mbak Narni, bu awe, H. buhaini, bu sanira, paman matbi, nenekku dan semua keluarga dirumah. Dan yang amat kusayangi adik Subhan, Heru, Elmi, yang senantiasa memberikan keceriaan serta canda-tawa selama kita berkumpul di rumah kecil.
- ✓ Untuk guruku K. H. Ali, K. Kasmianti, K. H. Abul Khair, K. H. Zubairi dan semua guruku yang ada di Sumenep yang telah memberiku cahaya ilmu dalam hidupku dan dapat mengantarkan aku ke jenjang pendidikan perguruan tinggi IAIN Sunan Ampel Surabaya, semoga ilmu yang beliau berikan padaku menjadi lentera hidup beliau dan menjadi kebahagiaan di akhirat.
- ✓ Untuk keluarga besar yang ada di Sumenep dan yang ada di Banyuangi yang dengan motivasi mereka aku bisa menyelesaikan studi ini sampai selesai.
- ✓ Untuk sahabat-sahabatku sekosma dan semua anak TH dan semua arek IQMA serta semua arek pesantren mahasiswa al-Husna, tak kan kulupakan kenangan suka dan duka yang begitu indah bersama kalian ketika kita menimbah dan menelan ilmu di kampus biru.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT. semata, atas segala rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*khusyuk dalam shalat, perbandingan tafsir al-Manar dan tafsir al-Munir*”.

Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah menempatkan manusia khususnya umat Islam pada tempat yang layak, jauh lebih baik daripada orang-orang kafir.

Dengan terselesainya skripsi ini penulis menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu meringankan beban penulis. Ungkapan terimakasih secara khusus penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nur Syam M. Si, selaku rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Drs. Ma'shum M. Ag, selaku dekan fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya
3. Ibu Dr. Hj. Muzayyanah Mu'tasim, MA, selaku ketua jurusan tafsir hadits.
4. Bapak Drs. Umar Faruq, MM, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di

fakultas Ushuluddin. Semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik mungkin dan mendapat *ridha* Allah SWT.

Akhirnya, tanpa mengingkari adanya kekurangan dan kelemahan penulis mengharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Penulis

ABSTRAK

Dalam Islam khusyuk dalam shalat adalah salah satu pokok pembahasan dalam Al-Qur'an karena khusyuk dalam shalat akan berpengaruh bagi kehidupan manusia. Khusyuk pada dasarnya salah satu pokok dalam suatu ibadah khususnya dalam ibadah shalat agar manusia bisa berkomunikasi langsung dengan Tuhannya dan tidak lalai kepada-Nya, sehingga dia shalatnya dapat berkualitas dan dapat nilai di sisi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul, "*khusyuk dalam shalat, perbandingan tafsir al- Manar dan tafsir al-Munir*", dengan menggunakan metode tafsir *muqāranah*. Kajian penulisan ini hanya terbatas pada Q.S. al-Mu'minun ayat 1-2.

Dalam kaitan ini, penelitian ini berbentuk *Library Research* untuk menjawab bagaimana penafsiran khusyuk dalam shalat menurut Muhammad Rasyid Ridla dalam tafsir al-Manar dan menurut Wahbah Zuhaili dalam tafsir al-Munir.

Untuk mencapai tujuan yang dikemukakan, maka sumber data yang diperoleh melalui kitab-kitab, buku-buku, dan literatur atau kajian pustaka yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas. Setelah terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkajian teks kedua mufassir tersebut kemudian dianalisis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa khusyuk dalam shalat adalah berkaitan dengan masalah jiwa dan raga manusia. Menurut Muhammad Rasyid Ridla, khusyuk dalam shalat adalah *mushalli* yang hatinya mengingat Allah, *mushalli* hatinya merendahkan diri kepada Allah, dan *mushalli* yang khusyuk raganya, yaitu dengan pandangan tertunduk dan menggunakan iktidal dan *thuma'nīnah* dalam gerakan dan bacaan shalat. Menurut Wahbah Zuhaili, khusyuk dalam shalat adalah *mushalli* yang bisa mengosongkan hatinya dari bisikan setan, *mushalli* yang mengutamakan shalatnya daripada yang lainnya, dan *mushalli* yang menyibukkan diri terhadap shalatnya, yaitu menyibukkan diri dengan mengingat Allah, dan menggunakan iktidal dan *thuma'nīnah* dalam gerakan dan bacaan shalat. Persamaan penafsiran dari kedua mufassir tersebut adalah keduanya sama-sama menitikberatkan pada mengingat Allah dan adanya iktidal dan *thuma'nīnah* dalam shalat. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada metodenya dalam mencapai suatu kekhusyuan dalam shalat. Muhammad Rasyid Ridla menggunakan metode *development*, yakni usaha pengembangan jiwa dan raga *mushalli*. Sedangkan Wahbah Zuhaili menggunakan metode *preventif*, yakni usaha pencegahan *mushalli* dari gangguan dan bisikan setan untuk memperoleh kekhusyuan dalam shalat. Dan menurut Muhammad Rasyid Ridla, pengaruh khusyuk dalam shalat terhadap perilaku manusia adalah akan menjadi *mushalli* yang sabar, dapat mencegah *mushalli* dari hal-hal yang keji dan munkar, dan akan menjadi *mushalli* yang murah hati. Sedangkan menurut Wahbah Zuhaili pengaruh khusyuk dalam shalat adalah akan memberi kenikmatan dan kebahagiaan pada *mushalli* saat mendirikan shalat, dan *mushalli* akan memperoleh nilai pahala di sisi Allah SWT.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut ini adalah skema transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam panduan penulisan skripsi ini.

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	a	16	ط	th
2	ب	b	17	ظ	zh
3	ت	t	18	'	'
4	ث	ts	19	غ	gh
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	h	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	dz	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ص	sy	28	'	'
14	ش	sh	29	ي	y
15	ض	dl			

1. Vokal tunggal (monoftong) yang dilambangkan dengan harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Tanda fathah (َ) dilambangkan dengan huruf a
 - b. Tanda kasrah (ِ) dilambangkan dengan huruf i
 - c. Tanda dlammah (ُ) dilambangkan dengan huruf u
2. Vokal rangkap (difton) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dan huruf, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (او) dilambangkan dengan huruf au. Seperti Syaukani.
 - b. vokal rangkap (اي) dilambangkan dengan huruf ai. Seperti Zuhaili.
3. Vokal panjang (madd) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (macron) di atasnya. Contoh: falāh hakīm manshūr.

4. Syaddah ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda syaddah dua kali (dobel) seperti Thayyib dsb.
5. Alif lam (lam ta'rif) tetap ditransliterasikan sebagaimana aslinya meskipun bergabung dengan huruf syamsiyyah, antara alif-lam dan kata benda, dihubungkan dengan tanda penghubung. Misalnya al-Qalam dsb.¹

¹ Pedoman penulisan skripsi fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, (Surabaya: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 2004), 35-36.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Penegasan Judul	6
E. Alasan Memilih Judul.....	7
F. Tujuan yang Ingin Dicapai.....	8
G. Metodologi Penelitian.....	8
H. Kajian Pustaka.....	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PROFIL TAFSIR	16
A. Profil Tafsir Al-Manar	16
1. Penulis.....	16
2. Posisi Penulis.....	17
3. karya-Karyanya.....	17
4. Ciri Khas Tafsir Al-Manar.....	18
5. Proses Penulisan	19
B. Profil Tafsir Al-Munir.....	19
1. Penulis.....	19
2. Posisi Penulis.....	20
3. karya-Karyanya.....	22
4. Ciri Khas Tafsir Al-Munir.....	23
5. Proses Penulisan	24
BAB III LANDASAN TEORI	26
A. Pengertian Khushyuk dalam Shalat.....	26
B. Dasar Hukum Khushyuk dalam Shalat	28

C. Ciri-Ciri Khusyuk dalam Shalat.....	31
D. Sebab-Sebab yang Menjadikan Seseorang Khusyuk dalam Shalat.....	34
E. Hukum bagi Orang yang Khusyuk dalam Shalat.....	38
BAB IV TENTANG PENAFSIRAN KHUSYUK DALM SHALAT DAN ANALISIS	40
A. Penafsiran Khusyuk dalam Shalat menurut Muhammad Rasyid Ridla.....	40
B. Pengaruh Khusyuk dalam Shalat terhadap Perilaku Manusia menurut Muhammad Rasyid Ridla	62
C. Penafsiran Khusyuk dalam Shalat menurut Wahbah Zuhaili	73
D. Pengaruh Khusyuk dalam Shalat terhadap Perilaku Manusia menurut Wahbah Zuhaili.....	77
E. Analisis.....	81
1. Penafsiran Muhammad Rasyid Ridla dan Wahbah Zuhaili tentang khusyuk dalam shalat	81
2. Persamaan dan perbedaan penafsiran Muhammad Rasyid Ridla dan Wahbah Zuhaili tentang khusyuk dalam shalat.....	87
3. Pengaruh khusyuk dalam shalat terhadap perilaku manusia menurut Muhammad Rasyid Ridla dan Wahbah Zuhaili.....	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99